

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Analisis mengenai pengaruh angka partisipasi sekolah, umur harapan hidup, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Timor Tengah Utara menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pembangunan manusia di daerah tersebut.

1. Secara parsial, variabel Angka Partisipasi Sekolah (APS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Secara parsial, variabel Umur Harapan Hidup (UHH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Secara parsial, variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Timor Tengah Utara.
4. Variabel Angka Partisipasi Sekolah, Umur Harapan Hidup dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara simultan (keseluruhan) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Timor Tengah Utara.

6.2 Saran

1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) berperan penting dalam dimensi pendidikan dari Indeks Pembangunan Manusia sehingga pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara harus meningkatkan akses pendidikan dengan memastikan bahwa semua anak memiliki akses ke sekolah tanpa hambatan, baik itu hambatan geografis, finansial atau sosial dengan melakukan pembangunan infrastruktur seperti sekolah di daerah terpencil dan transportasi yang memadai.

Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara juga perlu menyediakan beasiswa atau bantuan keuangan kepada keluarga yang kurang mampu dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan berbagai pelatihan guru, kurikulum yang relevan, dan fasilitas pendidikan yang baik sehingga dapat menarik lebih banyak anak untuk bersekolah.

2. Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara perlu meningkatkan jumlah dan kualitas fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik di berbagai daerah terpencil di Kabupaten Timor Tengah Utara. Tidak hanya itu, pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara perlu menyelenggarakan berbagai program edukasi kesehatan kepada masyarakat mengenai pentingnya pola hidup sehat, imunisasi dan pemeriksaan kesehatan rutin serta memberikan subsidi atau layanan kesehatan gratis untuk masyarakat yang kurang mampu agar masyarakat mampu mendapatkan perawatan yang dibutuhkan.

Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara juga perlu mengimplementasikan program distribusi makanan bergizi terutama kepada ibu hamil, bayi, dan anak-anak untuk mencegah terjadinya stunting.

3. Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara perlu memperluas akses ke pendidikan berkualitas tinggi, terutama di daerah pedesaan dan terpencil serta perlu memberikan dukungan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan memberikan insentif dan bantuan finansial kepada UKM untuk mendorong penciptaan lapangan kerja.

Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara perlu mengadopsi kebijakan yang mendukung fleksibilitas kerja, seperti kerja paruh waktu atau kerja jarak jauh dan meningkatkan efektivitas program penempatan kerja untuk menghubungkan pencari kerja dengan peluang pekerjaan yang tersedia.